

INFORMATION OVERLOAD DALAM AKUNTANSI: TINJAUAN BIBLIOMETRIK TENTANG PENYEBAB, KONSEKUENSI DAN LANGKAH MITIGASI

**Rahmi Nadiar^{1*}, Marliza Noor Hayatie², Rahmatullah Alfikri³,
Annisa Tri Hidhayati⁴, Audina Rahmi⁵**
Politeknik Negeri Tanah Laut^{1,2,3,4,5}
e-mail : rahmi@politala.ac.id

Abstract: The development of digital technologies, such as big data analytics, cloud computing, and Artificial Intelligence (AI), transformed accounting information systems, allowing more accurate real-time data access. However, accounting information overload may hinder effective decision-making. This study applied bibliometric analysis to investigate the literature on information overload in accounting, using Publish or Perish (PoP) to retrieve data from Google Scholar. PoP identified articles based on keywords and citation metrics to select high-quality literature. The data was analyzed using VOSviewer to map causes, consequences, and mitigation strategies. Findings show a rise in publications on this phenomenon during 2020 – 2022, though only 17 relevant articles were identified. No significant publications appeared in 2023 – 2024, indicating a need for further research. The study also highlights the scarcity of research on this topic, creating opportunities for future researchers to contribute to the global literature and provide solutions to practical challenges in accounting.

Keywords: information overload, accounting, bibliometric

Abstrak: Perkembangan teknologi digital, seperti *big data analytics*, *cloud computing*, dan *Artificial Intelligence* (AI), telah mengubah sistem informasi akuntansi, memungkinkan akses data *real-time* yang lebih akurat. Namun, fenomena *accounting information overload* dapat menghambat pengambilan keputusan efektif. Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik untuk menganalisis literatur terkait *information overload in accounting* menggunakan alat *Publish or Perish* (PoP) yang mengakses data dari *Google Scholar*. PoP mengidentifikasi artikel berdasarkan kata kunci dan kutipan untuk memilih literatur berkualitas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan *VOSviewer* untuk memetakan penyebab, konsekuensi, dan langkah mitigasi. Temuan menunjukkan adanya peningkatan publikasi terkait fenomena ini pada periode 2020 – 2022, meskipun hanya 17 artikel yang relevan. Tidak ada publikasi signifikan pada 2023 – 2024, menandakan perlunya penelitian lebih lanjut. Kajian ini juga mengungkapkan minimnya penelitian terkait topik ini, sehingga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk memperkaya literatur global dan menawarkan solusi bagi tantangan praktis akuntansi.

Kata kunci: *information overload*, akuntansi, bibliometrik

Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem informasi akuntansi, yang mem-

pengaruhi seluruh proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data keuangan. Teknologi canggih seperti *big data analytics*, *cloud computing*, dan *artificial*

intelligence (AI) memberikan peluang bagi akuntan dan manajer keuangan untuk mengakses informasi secara *real-time* dan lebih akurat. Namun, di sisi lain, kemudahan akses terhadap data dalam jumlah besar justru menimbulkan risiko *accounting information overload*, yaitu kondisi di mana individu atau organisasi kesulitan memilah, memahami, dan menggunakan informasi akuntansi secara efektif (Hartmann, 2020). Fenomena ini semakin relevan di era digital, di mana volume data yang terus berkembang, peraturan yang semakin kompleks, dan teknologi yang semakin canggih meningkatkan tantangan bagi para profesional akuntansi dalam memproses informasi dan membuat keputusan yang tepat (Wang, 2024).

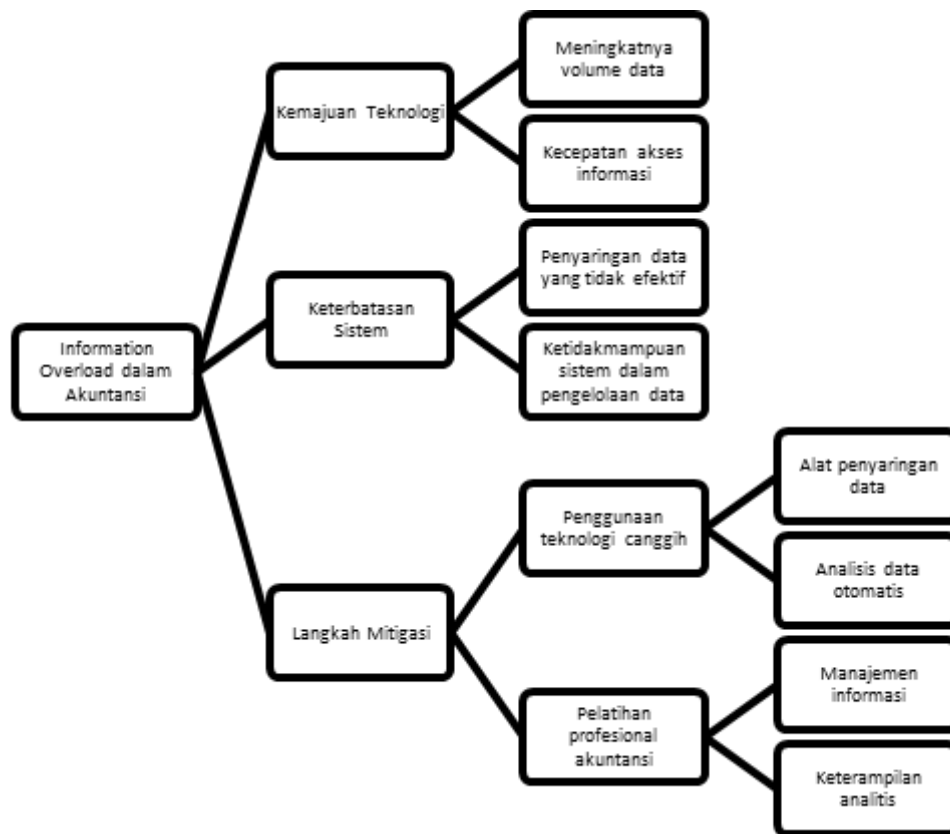
Fenomena *accounting information overload* semakin penting untuk dipahami, mengingat volume data yang terus meningkat dari berbagai sumber seperti sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), laporan keuangan, dan analisis pasar. Ketidakmampuan untuk mengelola informasi yang berlebihan dapat menghambat pengambilan keputusan yang optimal, meningkatkan ketidakpastian, dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam analisis keuangan (Zer et al., 2023). Selain itu, tekanan untuk merespons data dengan cepat dalam lingkungan bisnis yang kompetitif memperburuk dampaknya, mengurangi efisiensi kerja dan kinerja organisasi (Arnold et al., 2023). Studi literatur tentang *information overload* dalam akuntansi menunjukkan bahwa fenomena ini dapat mengarah pada kebingungan dan pengambilan keputusan yang buruk, dengan berbagai faktor penyebab, mulai dari kemajuan teknologi hingga ketidakmampuan sistem dalam menyaring informasi yang relevan.

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai penelitian telah dilakukan untuk memahami dampak *accounting information overload* serta strategi mitigasi yang dapat diterapkan. Salah satu pendekatan yang semakin banyak digunakan adalah penerapan *machine learning* dan AI untuk menyaring serta mengelompokkan informasi yang relevan secara otomatis.

Selain itu, sistem *big data analytics* juga telah terbukti membantu organisasi dalam mengelola dan menginterpretasikan data keuangan secara lebih efektif (Dai, 2023). Namun, meskipun berbagai solusi teknologi dapat mengatasi masalah ini, belum banyak studi yang secara sistematis mengidentifikasi tren penelitian, tantangan utama, serta rekomendasi strategis berdasarkan literatur yang ada, sehingga memerlukan pendekatan lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik untuk menganalisis berbagai studi terkini yang membahas *accounting information overload* dalam era digital. Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren utama dalam literatur, memahami faktor penyebab *information overload*, serta mengeksplorasi solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan ini. Metode bibliometrik memungkinkan peneliti untuk menyusun sintesis dari berbagai hasil penelitian sebelumnya secara sistematis dan objektif, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan teori dan praktik dalam sistem informasi akuntansi (Aliusta, 2023). Studi ini bertujuan untuk merangkum temuan-temuan dari berbagai studi yang relevan dan mengusulkan sebuah kerangka kerja untuk menggambarkan penyebab, dampak, serta langkah mitigasi yang dapat diambil oleh praktisi dan organisasi.

Adanya *information overload* juga memunculkan konsekuensi yang signifikan dalam praktik akuntansi. Profesional akuntansi sering kali menghadapi kesulitan dalam memproses data yang begitu besar dan kompleks, yang dapat berdampak pada ketepatan laporan keuangan dan integritas data yang disajikan. Penelitian yang dilakukan oleh Putro (2023) menemukan bahwa akuntan sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola aliran informasi yang berlebihan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas dan efisiensi pengambilan keputusan (Putro, 2023). Oleh karena itu, penting untuk merancang kerangka kerja yang dapat digunakan untuk menganalisis penyebab, dampak, serta solusi terkait *information overload*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Informasi Overload dalam Akuntansi

Metode Penelitian

Search Tools

Untuk mengidentifikasi literatur yang relevan terkait *accounting information overload* dalam era digital, penelitian ini menggunakan alat *Publish or Perish* (PoP), yang memungkinkan pen-carian dan analisis kutipan ilmiah dari berbagai sumber, termasuk *Google Scholar*. PoP akan memanfaatkan fungsinya untuk mengekstraksi data yang berkaitan dengan topik seperti "*information overload in accounting*", "*big data in accounting*", dan "*artificial intelligence for data filtering in accounting*". *Google Scholar* sebagai basis data utama, PoP memungkinkan peneliti untuk mengakses artikel akademik, jurnal, dan konferensi yang relevan. Selain itu, PoP memberikan metrik seperti jumlah kutipan, *h-index*, dan faktor dampak jurnal, yang memungkinkan peneliti untuk memprioritaskan literatur berkualitas tinggi yang berpengaruh dalam bidang ini.

Publish or Perish dapat mengeksplorasi artikel yang diterbitkan dalam periode 2020 hingga 2024, yang menjadi fokus penelitian ini. Pemilihan periode waktu yang terbatas ini bertujuan untuk

memperoleh pemahaman yang lebih terkini mengenai topik *accounting information overload*. Kata kunci yang tepat dan memanfaatkan kemampuan PoP untuk memfilter hasil berdasarkan kutipan dan relevansi, peneliti dapat memastikan bahwa literatur yang dianalisis adalah yang paling signifikan dan mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang ini. Proses ini akan membantu peneliti dalam mengidentifikasi tren penelitian terkini, kesenjangan dalam literatur, dan memberikan dasar yang solid untuk analisis lebih lanjut menggunakan alat analisis data seperti VOSviewer.

Data Analysis

Setelah proses pengumpulan literatur melalui *Publish or Perish*, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan VOSviewer, alat bibliometrik yang berguna untuk memvisualisasikan hubungan antar kata kunci, penulis, dan publikasi dalam literatur yang relevan. VOSviewer akan memungkinkan peneliti untuk menetapkan konsep-konsep utama dalam penelitian mengenai *accounting information overload* dan mengidentifikasi pola

hubungan antara tema-tema yang ada. Dengan menggunakan analisis ko-kutipan dan ko-penulisan, VOSviewer akan memberikan gambaran yang jelas tentang artikel-artikel yang paling sering dikutip dan kontribusi masing-masing penulis, serta menganalisis koneksi antara berbagai topik penelitian dalam bidang ini.

Dalam analisis ini, VOSviewer juga akan digunakan untuk mengidentifikasi tren penelitian yang muncul dalam literatur yang berfokus pada solusi teknologi dan strategi mitigasi *information overload*. Alat ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi *cluster*, topik yang muncul berdasarkan kemajuan teknologi seperti *big data analytics* dan AI dalam mengatasi informasi *overload* di akuntansi. Melalui visualisasi jaringan yang dihasilkan, peneliti dapat mengidentifikasi area yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut, serta melihat bagaimana solusi teknologi dan pelatihan profesional dapat mengurangi dampak *accounting information overload*. Dengan demikian, VOSviewer akan berperan penting dalam mengorganisir dan menganalisis data secara sistematis untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai penyebab, dampak, dan solusi terkait fenomena ini.

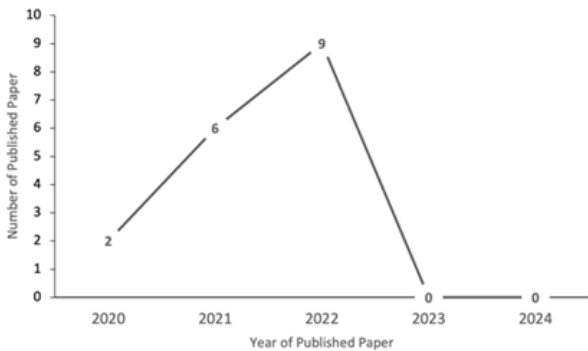
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Evaluasi terhadap fenomena *information overload* dalam penelitian akuntansi dilakukan dengan menggunakan hasil pencarian dari *Publish or Perish* (PoP). Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui PoP, ditemukan sebanyak 200 artikel yang sesuai dengan kata kunci yang ditentukan, tetapi yang ditemukan terkait *information overload* dalam akuntansi hanya sebanyak 17 artikel yang sesuai dengan kata kunci, dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel 1.

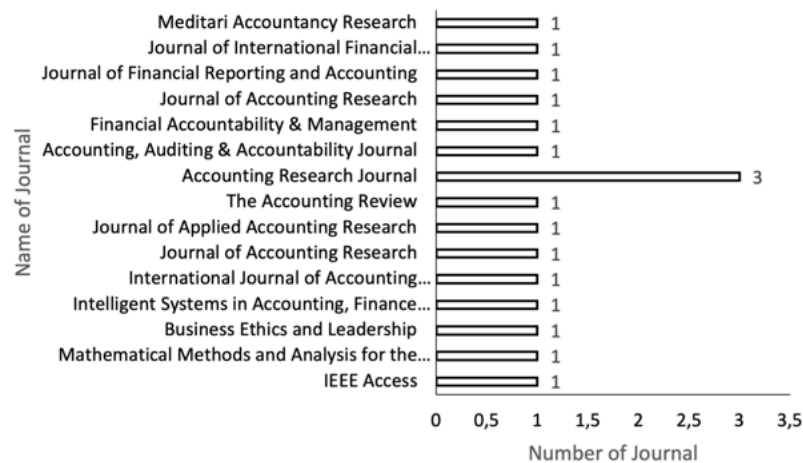
Penelitian mengenai *information overload* dalam bidang akuntansi tetap menjadi topik yang menarik dan relevan, mengingat adanya tren peningkatan jumlah publikasi yang terkait dengan fenomena ini dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini mencerminkan kesadaran yang semakin besar dari para peneliti dan praktisi terhadap pentingnya pemahaman lebih mendalam mengenai dampak dari kelebihan informasi dalam konteks akuntansi. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi yang terus berkembang, topik ini semakin relevan, terutama dalam membantu para profesional akuntansi untuk mengelola dan memproses data dalam jumlah

Tabel 1. Hasil Metrik Kutipan dari Penelusuran Google Scholar pada tahun 2020-2024

Query	Information Overload in Accounting from 2020 to 2024
Citations	Google Scholar
Papers	200
Cites Year	18509
Cites Paper	5
Cites Author	3701.80
Papers Author	92.55.00
Authors Paper	7038.90
h index	81.94



Gambar 2. Jumlah Artikel yang Diterbitkan terkait Informasi Overload dalam Akuntansi pada Tahun 2020-2024



Gambar 3. Jumlah Jurnal yang Mempublikasikan Artikel terkait Informasi *Overload* dalam Akuntansi pada Tahun 2020-2024

besar secara efisien. Peningkatan jumlah publikasi yang tercatat, seperti yang terlihat pada Gambar 2, menunjukkan bahwa *information overload* dalam akuntansi semakin mendapatkan perhatian signifikan dalam penelitian akademik, sehingga memberikan peluang bagi kajian lebih lanjut dalam memahami penyebab, konsekuensi, serta langkah mitigasi yang dapat diambil.

Pada periode 2020 hingga 2022, terdapat total 17 artikel yang dipublikasikan terkait dengan topik *information overload* dalam akuntansi. Jumlah ini menunjukkan adanya perhatian yang cukup signifikan terhadap fenomena tersebut dalam penelitian akademik. Pada tahun 2023 dan 2024, tidak ditemukan adanya publikasi yang relevan dengan topik ini, yang mengindikasikan bahwa penelitian mengenai *information overload* dalam akuntansi mungkin mengalami penurunan atau belum mendapatkan perhatian yang memadai pada dua tahun tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan penelitian lebih lanjut pada topik ini, khususnya dalam konteks perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat.

Selain itu, dalam hal publikasi, sejumlah jurnal menjadi tempat yang relevan bagi peneliti untuk menyebarkan temuan penelitian mereka. Sebagai contoh, dalam Gambar 2, *Accounting Research Journal* tercatat memuat tiga artikel yang berhubungan dengan *information overload* dalam akuntansi. *Accounting Research Journal* merupakan salah satu jurnal terkemuka yang menyediakan *platform*

untuk komunikasi penelitian yang berdampak, baik bagi para profesional maupun akademisi. Jurnal ini fokus pada area yang sedang berkembang dalam riset dan praktik akuntansi kontemporer, menjadikannya sebagai wadah yang sangat sesuai untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan isu-isu terkini seperti *information overload*.

Gambar 3 menunjukkan distribusi jumlah artikel yang dipublikasikan berdasarkan jurnal tempat penelitian terkait diterbitkan. Terlihat bahwa sebagian besar jurnal hanya menyumbang satu artikel, seperti *Meditari Accountancy Research*, *Journal of Financial Reporting and Accounting*, *Financial Accountability & Management*, hingga *IEEE Access*. Namun, terdapat satu jurnal yang mendominasi yaitu *Accounting Research Journal* dengan tiga artikel, sehingga menunjukkan bahwa topik penelitian ini relatif lebih sering dipublikasikan pada jurnal tersebut dibandingkan dengan jurnal lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun penelitian tersebar di berbagai jurnal, *Accounting Research Journal* menjadi wadah utama publikasi dengan tingkat kontribusi yang lebih signifikan.

Terdapat 15 peneliti yang memiliki kontribusi signifikan terkait *information overload* dalam akuntansi, yang ditunjukkan melalui jumlah kutipan artikel tertinggi. Pada bagian sebelumnya disebutkan terdapat 17 artikel terkait, namun dalam penyajian pada Tabel 2 hanya ditampilkan

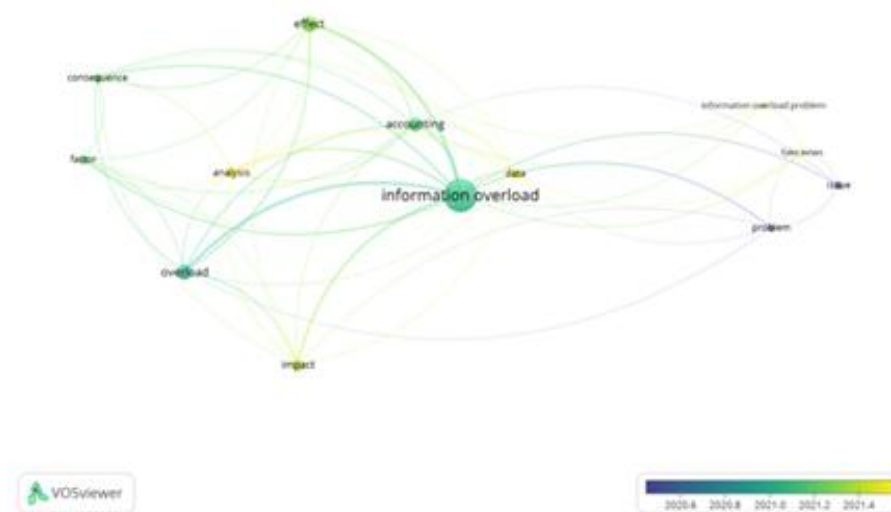
Tabel 2. Peneliti Terdahulu terkait Information Overload dalam Akuntansi dengan Kutipan Artikel Paling Tinggi

No	Peneliti	Judul	Tahun	Sitasi
1	Y Zhang, F Xiong, Y Xie, X Fan, H Gu	<i>The impact of artificial intelligence and blockchain on the accounting profession</i> (Zhang et al., 2020)	2020	382
2	D Agostino, I Saliterer, I Steccolini	<i>Digitalization, accounting and accountability: A literature review and reflections on future research in public services</i> (Agostino et al., 2022)	2022	241
3	OM Lehner, K Ittonen, H Silvola, E Ström, A Wührleitner	<i>Artificial intelligence based decision-making in accounting and auditing: ethical challenges and normative thinking</i> (Lehner et al., 2022)	2022	162
4	H Losbichler, OM Lehner	<i>Limits of artificial intelligence in controlling and the ways forward: a call for future accounting research</i> (Losbichler & Lehner, 2021)	2021	106
5	S Abdennadher, R Grassa, H Abdulla, A Alfalasi	The effects of blockchain technology on the accounting and assurance profession in the UAE: an exploratory study (Abdennadher et al., 2022)	2022	77
6	D Barr-Pulliam, HL Brown-Liburd, I Munoko	The effects of person-specific, task, and environmental factors on digital transformation and innovation in auditing: A review of the literature (Barr-Pulliam et al., 2021)	2022	76
7	K McBride, C Philippou	“Big results require big ambitions”: big data, data analytics and accounting in masters courses (McBride & Philippou, 2022)	2022	62
8	S Cascino, MA Clatworthy, BG Osma, J Gassen, S Imam	The usefulness of financial accounting information: Evidence from the field (Cascino et al., 2015)	2021	55
9	A Hamdam, R Jusoh, Y Yahya, A Abdul Jalil, NAZ Abidin	Auditor judgment and decision-making in big data environment: a proposed research framework (Hamdam et al., 2022)	2022	51
10	J Lu	Limited attention: Implications for financial reporting (Lu, 2022)	2022	50
11	E Abad-Segura, MD González-Zamar	Research analysis on emerging technologies in corporate accounting (Abad-Segura & González-Zamar, 2020)	2020	48
12	MF Izzo, M Fasan, R Tiscini	The role of digital transformation in enabling continuous accounting and the effects on intellectual capital: the case of Oracle (Izzo et al., 2022)	2022	39
13	A Khaliq, A Umair, R Khaniukova, S Iqbal, A Abbas	Leadership and decision making among SMEs: management accounting information and the moderating role of cloud computing (Khaliq et al., 2021)	2021	38
14	H Eyring, PJ Ferguson, S Koppers	Less information, more comparison, and better performance: Evidence from a field experiment (Eyring et al., 2021)	2021	30
15	H Lin, Y Hwang	The effects of personal information management capabilities and social-psychological factors on accounting professionals' knowledge-sharing intentions: Pre and Post COVID-19 (Lin & Hwang, 2021)	2021	29

15 artikel dengan sitasi tertinggi. Dua artikel lainnya tidak dicantumkan karena jumlah sitasinya relatif rendah sehingga tidak termasuk dalam kategori 15 artikel teratas. Dengan kata lain, pemilihan 15 artikel ini dilakukan untuk menyoroti kontribusi penelitian yang paling berpengaruh dan relevan, agar analisis lebih fokus. Data tersebut dapat dilihat secara lebih rinci pada Tabel 2.

Penelitian terkait *information overload* dalam akuntansi yang dilakukan

selama periode lima tahun (2020-2024) menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara para peneliti dalam bidang ini, yang dapat dipetakan secara jelas sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4. Peta tersebut menggambarkan jaringan penelitian yang saling berhubungan, serta menunjukkan bagaimana kolaborasi antar peneliti dan perkembangan topik-topik yang dibahas dalam literatur. Penelitian terbaru yang membahas fenomena *information overload* dalam akuntansi ditandai dengan garis war-



Gambar 4. Research Network terkait Informasi Overload dalam Akuntansi pada Tahun 2020-2024

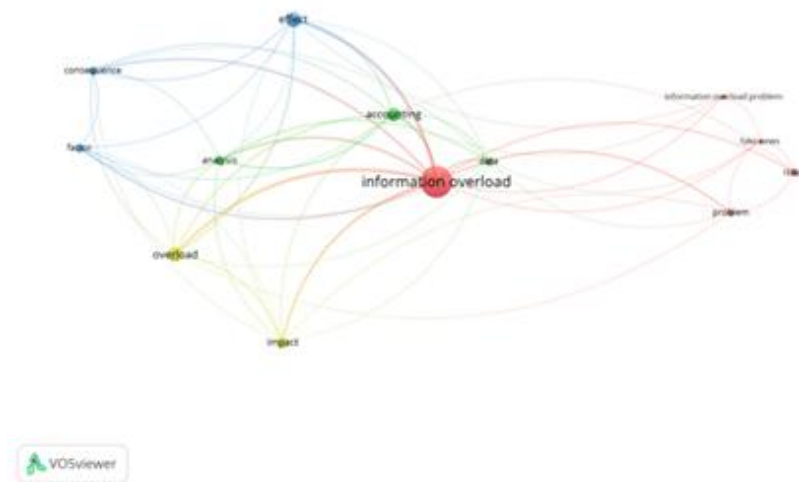
na kuning pada peta, menandakan adanya kontribusi terkini yang semakin memperkaya pemahaman mengenai dampak dan solusi terkait dengan permasalahan *information overload* dalam praktik akuntansi di era digital.

Gambar 4 mengilustrasikan hubungan antar konsep dalam penelitian terkait *information overload* dalam konteks akuntansi. Dari gambar ini, terlihat bahwa "*information overload*" menjadi pusat utama dalam jaringan, menunjukkan bahwa topik ini memiliki keterkaitan kuat dengan berbagai aspek seperti data, *accounting*, *analysis*, *impact*, *effect*, dan *factor*. Koneksi yang cukup tebal antara "*information overload*" dengan "*data*" dan "*accounting*" menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang akuntansi banyak menyoroti bagaimana kelebihan informasi memengaruhi pengolahan dan analisis data keuangan. Hal ini relevan dengan tantangan yang dihadapi para akuntan dalam mengelola volume data yang semakin besar akibat perkembangan teknologi dan otomatisasi sistem informasi akuntansi.

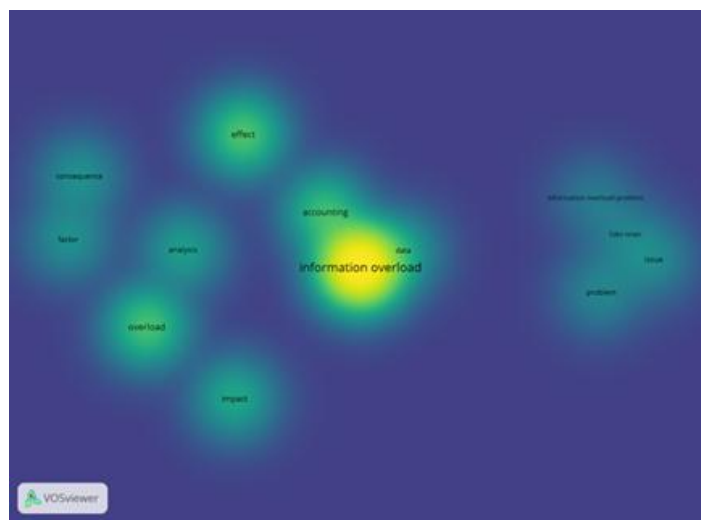
Selain itu, konsep "*problem*", "*fake news*", dan "*issue*" yang muncul dalam *cluster* ini menunjukkan bahwa informasi yang berlebihan tidak hanya menimbulkan tantangan dalam pemrosesan data, tetapi juga berkaitan dengan aspek validitas dan keandalan informasi. Koneksi antara

"*information overload*" dan "*fake news*" mengindikasikan bahwa dalam dunia akuntansi, khususnya dalam pengambilan keputusan berbasis data, terdapat risiko misinformasi yang dapat menyebabkan kesalahan analisis dan keputusan yang tidak akurat. Warna dalam visualisasi ini menunjukkan perkembangan temporal, dengan tren penelitian yang semakin meningkat dalam periode 2020 hingga 2021. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perhatian akademisi terhadap dampak *information overload* dalam bidang akuntansi semakin meningkat, terutama dalam konteks analisis data dan mitigasi risiko informasi yang tidak valid.

Sementara itu, hasil-hasil dari penelitian mengenai *information overload* dalam akuntansi dapat divisualisasikan seperti yang terlihat pada Gambar 5. Visualisasi ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tren perkembangan penelitian dalam bidang ini serta hubungan antar topik yang telah dibahas dalam literatur. Berdasarkan visualisasi tersebut, dapat dilihat bagaimana topik-topik terkait *information overload* berkembang seiring waktu, serta aspek-aspek penting yang masih memerlukan kajian lebih lanjut untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak dan solusi terkait *information overload* dalam praktik akuntansi.



Gambar 5. Network Visualization dari Informasi Overload dalam Akuntansi



Gambar 6. Density Visualization dari Informasi Overload dalam Akuntansi

Mengacu pada Gambar 5, terlihat bahwa topik mengenai *information overload* dalam akuntansi masih sangat terbuka untuk eksplorasi lebih lanjut. Meskipun sejumlah penelitian telah dilakukan, fokus pada fenomena ini, terutama yang berkaitan dengan penyebab, konsekuensi, serta langkah-langkah mitigasi yang efektif, masih belum banyak terungkap. Kondisi ini menunjukkan adanya ruang besar yang dapat diisi dengan penelitian-penelitian lebih mendalam untuk menggali dampak dari *information overload* dalam praktik akuntansi, serta bagaimana cara yang paling efektif untuk mengatasinya. Penelitian lebih lanjut dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk memberikan kontribusi

yang lebih signifikan dalam mengatasi tantangan ini.

Berdasarkan Gambar 5, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai *information overload* dalam akuntansi, terutama yang membahas aspek *causes*, *consequences*, dan *countermeasures* masih minim. Hal ini mencakup isu-isu, masalah, dan dampak yang ditimbulkan oleh fenomena tersebut. Dengan demikian, masih terdapat kekosongan dalam literatur yang perlu diisi oleh penelitian yang lebih komprehensif, guna memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena *information overload* dalam konteks akuntansi dan untuk merumuskan solusi yang tepat bagi praktisi di lapangan.

Gambar 6 menggambarkan distribusi jurnal tempat artikel-artikel mengenai *information overload* dalam akuntansi dipublikasikan. Dari data terlihat bahwa mayoritas jurnal hanya memuat satu artikel terkait topik ini, misalnya Journal of Accounting Research, IEEE Access, dan Financial Accountability & Management. Namun, Accounting Research Journal muncul sebagai jurnal dengan kontribusi terbesar karena memuat tiga artikel, menunjukkan bahwa jurnal ini menjadi wadah utama publikasi bagi topik penelitian *information overload* dalam bidang akuntansi. Hal ini menegaskan bahwa meskipun penelitian tersebar di berbagai jurnal bereputasi, terdapat konsentrasi publikasi pada jurnal tertentu yang memiliki fokus lebih mendalam pada bidang akuntansi dan sistem informasi.

Kesimpulan

Kajian literatur terkait *information overload* dalam akuntansi yang menggunakan metode analisis bibliometrik menunjukkan bahwa topik mengenai penyebab, konsekuensi, dan langkah mitigasi dari fenomena ini menjadi tema yang cukup banyak diteliti dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian-penelitian ini memberikan wawasan mengenai dampak dari kelebihan informasi terhadap pengambilan keputusan dan kinerja dalam akuntansi, serta berfokus pada solusi yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak negatifnya. Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan di berbagai negara, kajian ini mengungkapkan bahwa Indonesia masih belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan penelitian mengenai *information overload* dalam akuntansi.

Temuan ini membuka peluang yang sangat besar bagi peneliti di Indonesia untuk menggali lebih dalam fenomena *information overload* dalam konteks akuntansi, baik dalam skala lokal maupun global. Adanya celah ini memberi kesempatan bagi para akademisi dan praktisi untuk memperkaya literatur yang ada dengan perspektif yang lebih beragam, khususnya terkait dengan tantangan yang dihadapi oleh profesional akuntansi di

Indonesia. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pemahaman dan solusi yang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan pasar akuntansi di Indonesia, serta memberikan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh para profesional di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad-Segura, E., & González-Zamar, M. D. (2020). Research Analysis on Emerging Technologies in Corporate Accounting. *Mathematics* 2020, Vol. 8, Page 1589, 8(9), 1589. <https://doi.org/10.3390/MATH8091589>
- Abdennadher, S., Grassa, R., Abdulla, H., & Alfalasi, A. (2022). The effects of blockchain technology on the accounting and assurance profession in the UAE: an exploratory study. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Agostino, D., Saliterer, I., & Steccolini, I. (2022). Digitalization, accounting and accountability: A literature review and reflections on future research in public services. In *Financial Accountability and Management* (Vol. 38, Issue 2, pp. 152–176). John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.1111/faam.12301>
- Aliusta, H. (2023). Bibliometric Analysis of Research on The Relationship of Accounting and Information Systems / Technologies. *Journal of Business Research - Turk.* <https://doi.org/10.20491/isarder.2023.1619>
- Arnold, M., Goldschmitt, M., & Rigotti, T. (2023). Dealing with information overload: a comprehensive review. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 14). Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1122200>
- Barr-Pulliam, D., Brown-Liburd, H. L., & Munoko, I. (2021). *The Effects of Person-Specific, Task, and Environmental Factors on Digital*

- Transformation and Innovation in Auditing: A Review of the Literature.*
- Cascino, S., Clatworthy, M. A., Osmá, B. G., Gassen, J., & Clatworthy, M. (2015). The Usefulness of Financial Accounting Information: Evidence from the Field. *The Accounting Review*.
- Dai, L. (2023). Construction of financial data management and analysis system based on big data. In *BCP Business & Management BMMFT* (Vol. 2022).
- Eyring, H., Ferguson, P. J., & Koppers, S. (2021). Less Information, More Comparison, and Better Performance: Evidence from a Field Experiment. *Journal of Accounting Research*, 59(2), 657–711. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12362>
- Hamdam, A., Jusoh, R., Yahya, Y., Abdul Jalil, A., & Zainal Abidin, N. H. (2022). Auditor judgment and decision-making in big data environment: a proposed research framework. *Accounting Research Journal*, 35(1), 55–70. <https://doi.org/10.1108/ARJ-04-2020-0078/FULL/XML>
- Hartmann, M. (2020). *Information Overload Research in Accounting-A Systematic Review of the Literature*. <https://ssrn.com/abstract=3722423https://ssrn.com/abstract=3722423>
- Izzo, M. F., Fasan, M., & Tiscini, R. (2022). The role of digital transformation in enabling continuous accounting and the effects on intellectual capital: the case of Oracle. *Meditari Accountancy Research*, 30(4), 1007–1026. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-02-2021-1212>
- Khaliq, A., Umair, A., Khan, R., Iqbal, S., & Abbass, A. (2021). Leadership and Decision Making among SMEs: Management Accounting Information and the Moderating Role of Cloud Computing. *Business Ethics and Leadership*, 5(2), 78–95. [https://doi.org/10.21272/BEL.5\(2\).78-95.2021](https://doi.org/10.21272/BEL.5(2).78-95.2021)
- Lehner, O. M., Ittonen, K., Silvola, H., Ström, E., & Wührleitner, A. (2022). Artificial intelligence based decision-making in accounting and auditing: ethical challenges and normative thinking. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 35(9), 109–135. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-09-2020-4934>
- Lin, H., & Hwang, Y. (2021). The effects of personal information management capabilities and social-psychological factors on accounting professionals' knowledge-sharing intentions: Pre and post COVID-19. *International Journal of Accounting Information Systems*, 42, 100522. <https://doi.org/10.1016/J.ACCINF.2021.100522>
- Losbichler, H., & Lehner, O. M. (2021). Limits of artificial intelligence in controlling and the ways forward: a call for future accounting research. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(2), 365–382. <https://doi.org/10.1108/JAAR-10-2020-0207>
- Lu, J. (2022). Limited Attention: Implications for Financial Reporting. *Journal of Accounting Research*, 60(5), 1991–2027. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12432>
- Mcbride, K., & Philippou, C. (2022). “Big results require big ambitions”: big data, data analytics and accounting in masters courses. *Accounting Research Journal*.
- Putro, H. P. (2023). The Impact of Information Technology Implementation in Accounting on the Effectiveness of Management Decision Making: A Qualitative Study. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 523–539. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i1.969>
- Wang, M. (2024). Consumer Anxiety in the Digital Age: Analyzing the Impact of Information Overload on Decision-Making. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*,

110(1), 154–160.

<https://doi.org/10.54254/2754-1169/110/2024ed0123>

Zer, I., Bernales, A., & Valenzuela, M. (2023). Effects of Information Overload on Financial Markets: How Much Is Too Much? *International Finance Discussion Paper*, 1372, 1–45.

<https://doi.org/10.17016/ifdp.2023.1372>

Zhang, Y., Xiong, F., Xie, Y., Fan, X., & Gu, H. (2020). The Impact of Artificial Intelligence and Blockchain on the Accounting Profession. *IEEE Access*, 8, 110461–110477. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3000505>